

OPTIMALISASI SISTEM MANAJEMEN IBADAH BERJAMAAH DI MASJID DARUL ILMU PCNU TUBAN

M. Mukhibbur Rohman

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: santrihura10@gmail.com

Abstract

This community service program focuses on optimizing congregational worship management systems and strengthening the values of Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah (Aswaja) at Masjid Darul Ilmi PCNU Tuban. Key issues include low youth participation in religious activities, the erosion of Aswaja understanding, and the lack of standardized mosque management. The objectives of the program are to increase youth engagement through creative methods, reinforce Aswaja identity, and standardize mosque activity management. The approaches employed include transforming religious learning methods using multimedia, cultural strategies, and the development of Standard Operating Procedures (SOPs). The results show that the "Creative Ngaji" program successfully increased youth participation by 50%, enhanced Aswaja understanding through cultural activities, and established a more structured worship management system. This program demonstrates that integrating technology and participatory approaches effectively revitalizes the mosque's role as an adaptive and inclusive spiritual center.

Keywords: Masjid Darul Ilmi, Congregational Worship Management, Aswaja.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada optimalisasi sistem manajemen ibadah berjamaah dan penguatan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah (Aswaja) di Masjid Darul Ilmi PCNU Tuban. Isu utama meliputi rendahnya partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan, memudarnya pemahaman Aswaja, serta kurangnya standarisasi pengelolaan masjid. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan partisipasi pemuda melalui metode kreatif, memperkuat identitas Aswaja, dan menstandarisasi manajemen kegiatan masjid. Pendekatan yang digunakan meliputi transformasi metode pengajian berbasis multimedia, pendekatan kultural, dan penyusunan SOP. Hasilnya, program "Ngaji Kreatif" berhasil meningkatkan partisipasi pemuda sebesar 50%, pemahaman Aswaja melalui kegiatan budaya, serta terciptanya sistem manajemen ibadah yang lebih terstruktur. Program ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan pendekatan partisipatif efektif dalam merevitalisasi peran masjid sebagai pusat spiritual yang adaptif dan inklusif.

Kata kunci: Masjid Darul Ilmi, Manajemen Ibadah Berjamaah, Aswaja.

Pendahuluan

Masjid Darul Ilmi PCNU Tuban sebagai pusat spiritual menghadapi tantangan relevansi di era kontemporer, dengan data menunjukkan 80% peserta pengajian berusia di atas 50 tahun dan hanya 20% pemuda (15-35 tahun) yang aktif (Data Administrasi Masjid, 2024). Selain itu, pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai Aswaja masih rendah (30%), sementara partisipasi ibadah berjamaah

didominasi lansia (60%) dibanding usia produktif (25%) (Survei Awal & Catatan Kehadiran, 2024). Tantangan ini diperparah oleh belum adanya standarisasi pengelolaan kegiatan, di mana 70% acara berlangsung tanpa SOP yang jelas (Wawancara Pengurus, 2024), serta maraknya konten keagamaan digital yang tidak selalu sejalan dengan manhaj NU. Berdasarkan analisis ini, program pengabdian berfokus pada transformasi metode pembelajaran berbasis multimedia, revitalisasi pemahaman Aswaja secara kultural, optimalisasi manajemen ibadah berjamaah, dan standarisasi pengelolaan masjid. Pemilihan Masjid Darul Ilmi sebagai subjek didasarkan pada posisinya yang strategis sebagai basis PCNU Tuban, fenomena kesenjangan generasi, serta potensinya menjadi model masjid berbasis komunitas dengan dukungan institusi yang kuat (Asrori, 2020: 112; Sulistiyan, 2004: 67). Tujuan jangka pendek meliputi peningkatan 50% partisipasi pemuda, penguatan pemahaman Aswaja pada 70% peserta muda, dan penyusunan SOP, sedangkan tujuan jangka panjang mencakup terciptanya model masjid inklusif dan penguatan identitas keislaman moderat ala NU. Perubahan ini didukung pendekatan partisipatif dan literatur terkait moderasi beragama (Maftuhin, 2016: 89) serta adaptasi lembaga keagamaan di era digital. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjawab tantangan sekaligus memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan umat yang adaptif dan berkelanjutan.

Berisi deskripsi tentang analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan), isu dan fokus pengabdian, alasan memilih subyek pengabdian, dan perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif, serta didukung dengan *literature review* yang relevan. Referensi menggunakan (M. Mukhibbur Rohman, 2025:15).

Metode

Proses perencanaan aksi bersama komunitas dalam pengabdian ini melibatkan mahasiswa KKN IAINU Tuban sebagai subjek pengabdian, dengan lokasi di Masjid Darul Ilmi PCNU Tuban, Desa Sukolilo, Tuban. Subjek dampingan terdiri dari pengurus masjid, tokoh masyarakat, generasi muda, dan anggota NU setempat, yang terlibat aktif melalui forum diskusi partisipatif, FGD (*Focus Group Discussion*), dan musyawarah untuk identifikasi masalah, penyusunan program,

serta evaluasi. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan kualitatif, termasuk observasi, wawancara mendalam, dan analisis SWOT untuk merancang strategi adaptif. Tahapan kegiatan dimulai dari (1) pemetaan masalah, (2) sosialisasi program, (3) pelatihan kapasitas, (4) implementasi intervensi ("Ngaji Kreatif", "Budaya Aswaja"), hingga (5) monitoring-evaluasi (M. Mukhibbur Rohman, 2025:15)

Hasil dan Pembahasan

Proses pengabdian masyarakat di Masjid Darul Ilmi PCNU Tuban melibatkan ragam kegiatan pendampingan, seperti transformasi metode pengajian melalui program "Ngaji Kreatif" berbasis multimedia, revitalisasi pemahaman Aswaja dengan pendekatan kultural, optimalisasi manajemen ibadah berjamaah, serta penyusunan SOP pengelolaan kegiatan masjid. Bentuk aksi teknis mencakup pelatihan penggunaan teknologi, pembuatan modul digital, dan pembentukan tim kepanitiaan tetap, sementara aksi program seperti festival budaya dan diskusi interaktif bertujuan memecahkan masalah rendahnya partisipasi generasi muda. Dinamika pendampingan menunjukkan adanya perubahan sosial yang signifikan, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai Aswaja (terlihat dari kenaikan 50% partisipasi pemuda), terbentuknya pranata baru seperti sistem dokumentasi kegiatan, serta munculnya local leader dari kalangan relawan muda yang aktif memimpin program. Perubahan perilaku seperti kedisiplinan dalam ibadah berjamaah dan adaptasi teknologi juga mengindikasikan transformasi sosial menuju tata kelola masjid yang lebih inklusif dan berkelanjutan (M. Mukhibbur Rohman, 2025: 12).

Tabel. 1 Deskripsi Hasil Program KKN

No	Program Kerja	Kondisi Awal	Kondisi Akhir	Luaran yang dihasilkan
1	Ngaji Kreatif	Pengajian Konvensional	Pengajian interaktif berbasis multimedia	Modul digital, peningkatan partisipasi pemuda 50%
2	Budaya Aswaja	Tradisi NU kurang dikenal generasi muda	Pemahaman nilai Aswaja meningkat	Materi edukasi, partisipasi kegiatan NU

3	Sholat Berjamaah	Kehadiran tidak konsisten	Peningkatan jamaah usia produktif	Data kehadiran, papan informasi jadwal
4	SOP Pengelolaan	Acara tidak tertata	Sistem terstandarisasi	Dokumen SOP, tim kepanitiaan tetap

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat di Masjid Darul Ilmi PCNU Tuban telah membuktikan bahwa integrasi pendekatan modern berbasis teknologi dengan nilai-nilai tradisional Aswaja an-Nahdliyah mampu meningkatkan partisipasi generasi muda dan memperkuat identitas keagamaan moderat. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan konsep *adaptive resilience*, di mana lembaga keagamaan perlu berinovasi tanpa kehilangan esensi nilai dasar. Hasilnya, program "Ngaji Kreatif" dan "Budaya Aswaja" berhasil meningkatkan partisipasi pemuda sebesar 50%, sementara SOP pengelolaan masjid menciptakan sistem yang lebih terstruktur. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital dan kesadaran masyarakat menunjukkan perlunya pendekatan holistik. Rekomendasinya, penguatan kolaborasi antar-stakeholder (PCNU, pemuda, dan akademisi) serta pengembangan platform digital berbasis kearifan lokal menjadi kunci keberlanjutan. Dengan demikian, masjid dapat menjadi model pusat spiritual yang adaptif dan inklusif di era kontemporer. Berisi deskripsi tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi (M. Mukhibbur Rohman, 2025: 12-13).

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Isnawati Nur Afifah Latif, M.Pd (NIDN: 2116098801), pengurus Masjid Darul Ilmi PCNU Tuban, serta masyarakat Desa Sukolilo yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga ditujukan kepada PCNU Tuban, IAINU Tuban, dan seluruh relawan yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam transformasi metode pengajian, revitalisasi nilai Aswaja, dan optimalisasi manajemen masjid. Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak ini menjadi kunci

keberhasilan program KKN tahun 2025 (Laporan KKN, 2025: 12).

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KKN

Laporan kegiatan ini disusun dan disahkan sebagai persyaratan kelulusan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban tahun 2025 yang dilaksanakan pada:

Desa : Sukolilo
Kecamatan : Tuban
Tanggal : 10 – 26 Maret 2025 dan 10 – 26 April 2025
Kelompok : Mandiri

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan KKN


ISNAWATI NUR AFIFAH LATIF, M.Pd
NIDN :2116098801

Tuban, 30 / Mei / 2025

Koordinator Kelompok KKN


M. MUKHIBBUR ROHMAN
NIM : 182501088

DAFTAR HADIR MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) IAINU TUBAN DI MASJID PC DARUL ILMI TUBAN

KELOMPOK : MANDIRI

DESA : SUKOLILO

KECAMATAN : TUBAN

No	Nama	Pembe kalan		Bulan : Maret																															
		A	B	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	M. Mukhibbur R																																		

No	Nama	Pembe kalan		Bulan : April																														
		A	B	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	M. Mukhibbur R																																	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


ISNAWATI NUR AFFAH LATIF, M.Pd
NIDN. 2116098801

Daftar Referensi

Rohman, M. Mukhibbur. 2025. Optimalisasi Sistem Manajemen Ibadah Berjamaah di Masjid Darul Ilmi PCNU Tuban. STRATEGI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 05, No. 01, Juni, 2024.

Asrori, Ahmad. 2020. Revitalisasi Peran Masjid di Era Digital. Malang: UIN Maliki Press. (hlm. 112)

Zuhdi, Muhammad Harfin. 2021. Dakwah Digital NU: Strategi dan Implementasi. Jakarta: Pustaka Compass. (hlm. 78)

Maftuhin, Arif. 2016. Moderasi Islam Nusantara. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. (hlm. 89)

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media. (hlm. 67)

Hikmat, Harry. 2008. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora. (hlm. 123)